

**PESAN MORAL DALAM KISAH AŞĤĀB AL-UKHDŪD
(TINJAUAN TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



OLEH :

MUHAMMAD FIRMAN
11632100930

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS UŞĤULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Pesan Moral Dalam Kisah *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* (Tinjauan Tafsir Tematik)**

Nama : Muhammad Firman
NIM : 11632100930
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

Khairiah, M.A

NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.

NIP. 19580710 198512 1 002

Penguji IV

H. Abd. Ghofur, M.Ag.

NIP. 19700613 199703 1 002



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Afriadi Putra, S. Th.I, , M.Hum.

Dr. Sukiyat, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Muhammad Firman**

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Muhammad Firman**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Muhammad Firman** (Nim: 11632100930) yang berjudul: **Pesan Moral Dalam Kisah Aşhāb Al-Ukhdūd (Tinjauan Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Pembimbing I,

Afriadi Putra, S. Th.I, , M.Hum.

NIP. 19890420 201801 1 001

Pembimbing II,

Dr. Sukiyat, M.Ag.

NIP. 19701010 200604 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Firman
NIM : 11632100930
Tempat/Tgl.Lahir : Sawah, 23 Mei 1998
Fakultas : Ushuluddin
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : Pesan Moral Kisah Ashab Al-Ukhdud (Tinjauan Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Firman
NIM : 11632100930

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan secercah kekuatan dan kesempatan pada diri yang lemah ini, juga Ia yang memberikan harapan untuk menjalani kehidupan ini dengan penuh kebahagiaan. Atas kehendak-Nya pula, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada ruh junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat dan pengikutnya yang loyal terhadap ajaran beliau. Penelitian ini sengaja dibuat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa UIN SUSKA Riau Fakultas Ushuluddin dengan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam penulisan ini, penulis berupaya meneliti dan menjelaskan sebuah permasalahan yang mana pokok masalah dalam penyusunan Skripsi ini berjudul: **“Pesan Moral Dalam Kisah Ashāb Al-Ukhdūd (Suatu Tinjauan Tafsir Tematik)”**

Penulisan Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk meraih gelar Sarjana Strata Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaiannya, penulis tentu mendapat hambatan, tantangan, dan godaan. Namun sekali lagi berkat pertolongan Allah Swt, dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa terlewati, hingga penulisan Skripsi inipun bisa diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Terselesainya penulisan karya ilmiah ini bukan berarti pula ini adalah akhir dari kreatifitas seorang mahasiswa. Apa yang penulis harapkan sebagai seorang mahasiswa adalah dapat menulis lebih banyak lagi dan dapat memperbaiki evaluasi dari penulisan Skripsi ini. Maka kiranya penulis mengharap kritik dan saran guna memperbaiki kualitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga penulis serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.U.S., Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, M.IS., dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc. MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I.,M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing skripsi dan beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

4. kepada Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc. MA Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, semoga Allah menjaganya selalu.
5. Terima kasih juga kepada ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ilmu Al-Qur'an Tafsir 2016 yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, semoga Allah menjaga antum semua.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin..*

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Hormat Saya,

Muhammad Firman
NIM. 11632100930



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Landasan Teori	9
B. Kajian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Kandungan Surat Al-Buruj.....	23
B. Penafsiran kisah <i>aṣḥāb al-Ukhdūd</i> dalam tinjauan para mufassir.....	25
1. Penafsiran Ath-Thabari	25
2. Penafsiran Al-Munir	31
3. Penafsiran Al-Misbah.....	35
4. Penafsiran Al-Azhar	42
C. Pesan moral yang terdapat dalam kisah <i>Aṣḥāb Al-Ukhdūd</i>	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ء	Sy	ء	ء
ش	Sh	ي	Y
ذ	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rishalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihi Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pesan Moral Dalam Kisah *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* (Suatu Tinjauan Tafsir Tematik)”. Kisah ini mengkaji dari sisi tematik yang terfokus pada Surah Al-Burūj dari ayat 1-9. Persoalan yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi dua hal, diantaranya : Bagaimana kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd* dalam tinjauan para mufassir dan Apa saja pesan moral yang terdapat dalam kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd*. Penelitian ini termasuk pada penelitian kepustakaan (library research) dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini yang mengisahkan tentang orang-orang kafir terdahulu yang memiliki kekuasaan dan pengaruh dan menggunakan kekuasaan dan pengaruhnya untuk menindas serta menyiksa orang-orang mukmin dengan memaksa mereka untuk memilih diantara 2 pilihan, yakni tetap beriman lalu mati, atau meninggalkan keimanannya mereka dan selamat. Namun orang mukmin memilih mempertahankan keimanannya sehingga orang-orang kafir tersebut menggali parit dan menyalakan api serta mempersiapkan bahan bakar untuk api tersebut agar tetap menyala, lalu melemparkan orang mukmin kedalam api tersebut. Adapun mengenai Status mereka yang disebut sebagai Ashābul Ukhdūd menurut pendapat para mufassir yang telah disebutkan di atas, dia adalah seorang raja Najran yang beragama Yahudi bernama Dzu Nuwas. Sedangkan mengenai masa kejadiannya ada yang mengatakan di masa Nabi Isa As, dan ada juga yang mengatakan pada masa kekosongan dari utusan Tuhan sepeninggal Nabi Isa. Pesan moral dari kisah *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* 1) Orang-orang yang beriman kepada Allah pasti diuji 2) Tamak dengan kekuasaan merupakan penghalang seseorang dari hidayah 3) Tidak boleh menyandarkan kesembuhan kepada manusia 4) Sihir adalah hal yang sangat buruk 5) Semangatnya para penyebar kesesatan

Kata Kunci: Pesan Moral, *Aṣḥāb Al-Ukhdūd*, Tafsir Tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Moral Messages in the Story of *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* (A Review of Thematic Interpretation)”. The thematic perspective focusing on Surah Al-Burūj verses 1-9 was studied in this story. The problems researched in this study included two things—how the story of *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* was in the view of commentators and what the moral messages were contained in the story of *Aṣḥāb Al-Ukhdūd*. It was library research with qualitative descriptive method and thematic interpretation approach. The research findings in this undergraduate thesis showed that the former disbelievers having power and influence and used their power and influence and using their power and influence to oppress and torture believers by forcing them to choose between 2 options—remaining faithful and then dying, or leaving their faith and surviving. However, the believers chose to defend their faith so that the disbelievers dug a ditch, lit a fire, prepared fuel for the fire to keep it burning, and threw the believers into the fire. The status of a person who was referred to as *Ashābul Ukhdūd*, in the opinion of commentators mentioned above, was a Jewish king of Najran named Dzu Nuwas. There are people saying that the time when it happened was during the time of Prophet Isa As, and there are also people saying that it was during the vacancy of God’s messenger after the death of Prophet Isa As. Moral messages in the story of *Aṣḥāb Al-Ukhdūd* showed that 1) people believing in Allah must be tested, 2) reed with power is a barrier for someone from guidance, 3) you cannot rely on healing to humans, 4) magic is a very bad thing, and 5) the spirit of heresy spreaders.

Keywords: Moral Messages, *Aṣḥāb Al-Ukhdūd*, Thematic Interpretation

خلاصة

هذه الرسالة بالعنوان "الرسائل الخلقية في قصة أصحاب الأخدود (دراسة تفسيرية موضوعية)". هذا البحث دراسة موضوعية تتركز على سورة البروج من الآية ١- إلى ١٥ و البحث التي سيحلّه الباحث تتركب من مشكلتين، وهما: كيف وقوع قصة أصحاب الأخدود على رأي المفسرين وما هي الرسائل الخلقية الموجودة في هذه القصة. هذا البحث من نوع البحث المكتبي (*library research*) باستخدام الطريقة الوصفية الكيفية مع المنهج التفسير الموضوعي. ونتيجة البحث تقص عن الكافرين السابقين الذين لهم قوة وسلطان واستفادوهما ليستضعفوا المؤمنين ويعذبوهم على الإجبار في اختيار بين الأمرين، يقولون بالإيمان ثم يقتولونهم أو أن يترك المؤمنون إيمانهم ثم يستحيونهم. ولكن المؤمنون يقولون بإيمانهم حتى حفر الكافرون حفرة وأشعلوا فيها النار ثم أعدوا لها وقودا نارية لمشتعلتها، ثم ألقوا المؤمنين في النار. وأما مكانتهم كأصحاب الأخدود عند المفسرين فهم من قوم ملك النجران اليهودي اسمه ذونواس. وأما باعتبار زمان هذه القصة فهناك من يقول إنه في عهد عيسى عليه السلام، ومن هم من يقول إنه في عصر الفطرة بعد وفاة هذا النبي. والرسائل الخلقية من قصة أصحاب الأخدود فهي، (١) يلزم لمن يؤمنون بالله أن يصيهم الفتن، (٢) إن الحرص على السلطة سيف يمنع المرء من الهداية، (٣) لألا يتطلب الشفاء من الناس، (٤) إن السحر لشيء خبيث، (٥) الرغبة الكفار في انتشار الضلل.

الكلمات الدلالية: الرسائل الخلقية، أصحاب الأخدود، التفسير الموضوعي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama dakwah, baik secara teoritis maupun praktis. Pada aspek teoritis dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada kinsyafan atau dengan kata lain adalah usaha untuk mengubah situasi ke yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹ Sementara pada aspek praktisnya, dakwah memiliki wilayah kerja yang sangat luas Dalam studi komunikasi, dakwah merupakan bentuk kegiatan yang memiliki karakteristik tersendiri, karena ia berisi pesan berupa anjuran atau seruan untuk melaksanakan kejujuran, kebaikan, dan kebenaran serta mencegah kemungkaran dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia.²

Dakwah yang benar adalah mengajak beriman kepada Tuhan yang Maha Esa yaitu Allah SWT. Namun, dalam menempuh jalannya tidak sedikit, menuai pro dan kontra dalam tatanan masyarakat sosial. Bahkan dakwah yang benar senantiasa menuai masalah-masalah sosial dalam masyarakat.

Masalah sosial senantiasa menjangkit suatu kaum merngambarkan suatu kondisi yang dirasakan banyak orang tidak menyenangkan serta menuntut pemecahan melalui aksi sosial secara kolektif, suatu masalah baru dapat dikatakan sebagai masalah sosial apabila kondisinya dirasakan oleh banyak orang. Namun demikian, tidak ada batasan mengenai berapa jumlah orang yang harus merasakan masalah tersebut. Jika suatu masalah mendapatkan perhatian dan menjadi pembicaraan lebih dari satu orang, maka masalah tersebut adalah masalah sosial.³

Masalah sosial selalu beriringan dengan padanannya yaitu berupa kesejahteraan sosial. Menurut Walter A. Friedlander dalam Salamah bahwa yang dimaksud dengan Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari usaha-usaha sosial dan lembaga-lembaga yang ditujukan untuk membantu individu

¹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 194.

² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 88

³ Bahder John Nasution, *Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia*, (CV. Mandar Maju, Bandung: 2012), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kelompok dalam mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan,serta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial dengan relasi relasi pribadi dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan kemampuan mereka secara penuh, serta untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan keebutuhan keluarga dan masyarakat.⁴

Kesejahteraan menandakan moral dari suatu masyarakat yang baik. Moral sangat menentukan kualitas dari individu. Moral pada kenyataannya membicarakan tentang persoalan benar atau salah, apa yang perlu dilakukan dan ditinggalkan atas sebab-sebab tertentu yang mengakibatkan timbulnya "pengadilan" dari masyarakat mengenai tindakan yang telah dilakukan oleh seorang individu. Pertimbangan moral tergantung kepada suasana atau keadaan yang membentuk individu tersebut.

Moral yang merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya dan makna yang disarankan lewat cerita. Sehingga moral juga merupakan pesan Islam dalam mengatur ummat, Allah berfirman dalam surah al-Isra ayat 26.

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahan: “Dan berikanlah kepada kerabatmu, dan orang miskin serta orang musafir akan haknya masing-masing; dan janganlah engkau membelanjakan hartamu dengan boros yang melampau.”⁵

Salah satu kisah dalam al-Qur'an yang cukup fenomenal adalah kisah anahul ukhdud. Ukhdud bermakna parit, jamaknya adalah Akhadid yakni parit-parit yang ada di bumi. Kisah Ashabul Ukhdud adalah kisah mengenai orang-orang musyrik yang membuat parit untuk membakar orang-orang mukmin yang

⁴ Anggi Windiarso, “Pengaruh Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial Anak Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Amin Kota Bandung”, (Bandung: Universitas Pasundan, 2016), hlm 22

⁵ *The Holy Al-Qur'an Al-Fatih*, Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 282

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman pada Allah⁶. Allah Ta'ala telah mengabadikan kisah ini dalam surah al-Buruj. Terdapat dalam ayat 4 sampai ayat 10 yang berbunyi:

قُتِلَ أَصْحَابُ الْأَحْدُودِ (٤) النَّارِ ذَاتِ الْوُجُودِ (٥) إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ (٦) وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ
 بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ (٧) وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (٨) الَّذِي لَهُ مُلْكُ
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ (٩) إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ لَمْ يَنْتَهِبُوا
 فَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ (١٠)

*Celakalah kaum yang menggali parit, (Parit) api yang penuh dengan bahan bakaran, (Mereka dilaknat) ketika mereka duduk di kelilingnya, Sambil mereka melihat apa yang mereka lakukan kepada orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak marah dan menyeksakan orang-orang yang beriman itu melainkan kerana orang-orang itu beriman kepada Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Terpuji! Tuhan yang menguasai segala alam langit dan bumi. Dan (ingatlah), Allah sentiasa menyaksikan tiap-tiap sesuatu. Sesungguhnya orang-orang yang menimpakan bencana untuk memesongkan orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman, kemudian mereka tidak bertaubat, maka mereka akan beroleh azab neraka Jahannam (kerana perbuatan buruk itu), dan mereka akan beroleh lagi azab api yang kuat membakar (kerana mereka tidak bertaubat).*⁷

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat ini merupakan berita al-Qur'an yang mengisahkan tentang perbuatan orang-orang kafir dimasa dahulu yang menindas orang-orang mukmin melalui kekuasaan dan pengaruh yang dimilikinya dengan cara memaksa orang mukmin yang beriman kepada Allah agar kembali kepada agama semula, yakni menyembah berhala. Namun orang mukmin menolaknya sehingga orang-orang kafir tersebut menyiksa orang-orang mukmin dengan menggali parit lalu menyalakan api serta mempersiapkan bahan bakar untuk api tersebut agar tetap menyala, kemudian mencoba memaksa lagi akan tetapi kaum mukmin tetap bersikeras bertahan dan menolaknya sehingga mereka dilemparkan ke dalam api tersebut.⁸

Kisah ini diceritakan kepada kaum mukminin (pada masa Nabi Muhammad SAW) sebagai penguat keimanan mereka serta merupakan

⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, cet 3), hlm. 34

⁷ *The Holy Al-Qur'an Al-Fatih*, Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab., hlm. 590.

⁸ Ibnu Katsir, *Tafsir Juz 'Amma min Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Terj. Farizal Tirmizi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 126

pemberitahuan janji-Nya bagi hamba-hamba-Nya yang saleh sebagai imbalan atas kesungguhan mereka dalam memperjuangkan agama Allah. Dan sekaligus merupakan ancaman bagi kaum kafir bahwa mereka juga akan ditimpa hal yang sama seperti yang mereka lakukan pada umat-umat sebelum mereka.

Tindakan yang dilakukan oleh kaum kafirin terhadap kaum mukmin di atas, mengandung pesan moral yang amat berharga dan menjadi pegangan bagi tiap-tiap orang yang ingin mengambil teladan dalam kekuatan iman. Karena kadang-kadang sikap dan sifat lemah tidaklah akan menolong jika musuh-musuh Tauhid itu telah menyatakan sikap hendak berlaku sewenang-wenang. Namun mati itu hanya sebentar saja. Oleh karena itu, maka bagaimana pesan moral yang terkandung dalam kisah ashâb ul khudud ini? Berangkat dari permasalahan di atas, penulis meneliti dengan judul. *Pesan Moral Dari Kisah Ashâb Al- Ukhdud* (tinjauan tafsir tematik)

B. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an.
2. Terjadinya tindakan pembakaran pada kisah *aşhāb ukhdūd*.
3. Hikmah yang terdapat pada kisah *aşhāb ukhdūd*.
4. Penafsiran para ulama dalam surah al-Buruj mengenai kisah *aşhāb ukhdūd*.
5. Pesan moral dalam kisah *aşhāb ukhdūd* dalam tafsir kisah surah al-Buruj.

C. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah seperti berikut:

1. Moral

Moral dalam KBBI adalah "ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak dan budi pakerti". Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya dan makna yang disarankan lewat cerita.⁹

2. Aṣḥāb al-Ukhdūd

Aṣḥāb al-Ukhdūd merupakan jamak dari kata ini adalah akhādīf, yang berarti parit yang ada di bumi yang demikian itu merupakan pemberitahuan tentang satu kaum dari orang-orang kafir yang mengintimidasi orang-orang yang beriman kepada Allah yang hidup di tengah-tengah mereka. Sehingga mereka membuatkan sebuah parit untuk mereka di bumi, di dalam parit itu mereka menyalakan api dan menyiapkan bagi mereka bahan bakar agar api itu tetap menyala. Kemudian mereka bersikeras meminta orang-orang yang beriman kembali kepada mereka, tetapi orang-orang mukmin itu menolak, sehingga mereka dilemparkan ke parit tersebut.¹⁰

3. Tematik

Tafsir maudhu'i/tematik adalah pola penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dengan arti..sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memperhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar dan pokok-pokok kandungan hukumannya.¹¹

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya akan membahas mengenai

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 929

¹⁰ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir, jilid 8*, Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), hlm. 438.

¹¹ Abdul-Hayyi al-Farmawi, *al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Maudhu'i* (Kairo: alHadharat al-Garbiyyah, 1977), hlm. 52.

permasalahan yang berkaitan dengan pesan moral dalam kisah ashabul ukhdud dalam tinjauan tafsir tematik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd* menurut mufassir?
2. Apa saja pesan moral yang terdapat dalam kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd*?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd* menurut mufassir.
 - b. Untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd*.
2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika penelitian

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II: Merupakan berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum mengenai pesan moral. Pembahasan juga meliputi, pengertian moral, dan *aṣḥāb ukhdūd* serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahapberikutnya.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Moral

a. Pengertian Moral

Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak dan budi pakerti". Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya dan makna yang disarankan lewat cerita,¹²

Moral berasal dari kata Latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standard baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilainilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.¹³ Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan.¹⁴

Dengan adanya moral baik yang tumbuh dalam masyarakat, kehidupan bersosialisasi di dalamnya akan terasa damai. Hal tersebut harus dipatuhi, karena moral memiliki fungsi dalam mengatur, menjaga ketertiban, dan menjaga keharmonisan antar masyarakat yang

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 929

¹³ Poespoprodjo, *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Graha, 1999), hlm. 18. Peserta

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Didik.*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012), hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam suatu pranata sosial. Moral memiliki pengaruh pada cara pandang seseorang dalam menilai suatu kasus. Jika nilai-nilai moral yang dimiliki oleh individu bersifat baik, sesuai dengan aturan dan tata cara bersosialisasi, maka individu tersebut jika melihat situasi yang tidak sesuai dengan prinsip moral yang ia pegang, maka ia akan menganggap situasi tersebut tidak bermoral, atau tidak memiliki aturan dalam bersosialisasi. Begitu pula sebaliknya.¹⁵

Moral merupakan nilai perilaku yang harus dipatuhi, karena moral merupakan norma yang mengatur baik-buruk individu dalam suatu masyarakat. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dalam kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan aturan.

b. Pesan Moral

Pesan adalah seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan atau maksud dari suatu sumber.¹⁶ Dalam pengertian lain juga dijelaskan, bahwa pesan merupakan suatu gagasan atau ide yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Yang paling penting dari penyampaian pesan adalah isinya, karena isi pesan tersebutlah yang merupakan inti dari suatu komunikasi yang dilakukan.¹⁷

Membicarakan pesan (*message*) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa lepas dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan dikirim oleh komunikator kepada komunikan atau penerima terdiri atas rangkaian simbol dan kode. Secara umum, jenis simbol dan kode pesan terbagi menjadi dua, yakni..

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 137

¹⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm.

¹⁷ Endang S. Sari, *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pesan Verbal

Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan katakata dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Pesan verbal dalam pemakaiannya, menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti, bahasa menjadi peralatan yang sangat penting untuk memahami lingkungan. Melalui bahasa, kita dapat mengetahui sikap, perilaku dan pandangan suatu bangsa, meski kita belum pernah berkunjung ke negaranya.

2) Pesan Non-Verbal

Pesan non-verbal bisa disebut bahasa isyarat atau gesture atau bahasa diam (silent language). Manusia dalam berkomunikasi selain memakai pesan verbal (bahasa) juga memakai pesan non- verbal. Cangara mengatakan bahwa pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerakgerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.¹⁸

Pesan moral merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan perbuatan manusia dengan nilai baik dan buruk, atau benar dan salah. Baik buruknya perbuatan dalam inoral, tolak ukurnya adalah norma-norma yang hidup di masyarakat. Apabila suatu norma berdasarkan dan bersumber kepada agama, maka moral itu dinamakan moral keagamaan. Moral Islam terdapat dalam akhlak yang memiliki kekuatan moral yang sangat ketat. Setiap insan tidak dapat melarikan diri dari pertanggungjawaban moral, karena Tuhan maha mengetahui terhadap

¹⁸ Poespoprodjo, *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktik*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

segala yang dikerjakan, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi dari penglihatan manusia.¹⁹

Pesan moral dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan
- 2) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri
- 3) Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.²⁰

2. Kisah dalam Al-Qur'an

Secara bahasa kata "kisah" berasal dari bahasa Arab, yaitu *qishshah*, bentuk jamaknya *qashash*. Sementara kata *qishshah* merupakan bentuk infinitif (mashdar) dari kata *qashsha-yaqushshu* yang bisa berarti menceritakan dan mengikuti jejak. Ini mengingatkan bahwa ketika kita sedang bercerita seolah kita sedang mengikuti alur dan jejak cerita yang diceritakan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, "kisah" diartikan sebagai "kejadian, cerita atau riwayat". Sedangkan menurut istilah, *Qashash* berarti berita-berita²¹ mengenai suatu permasalahan dalam masa-masa yang saling berurut-urutan. *Qashash Al-Qur'an* adalah pemberitaan mengenai ihwal umat yang telah lalu, *nubuwwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.²²

Pengertian tersebut sejalan dengan pernyataan al-Qattan bahwa yang dimaksud *qashash* adalah pemberitaan al-Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, *nubuwwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur'an banyak mengandung keterangan tentang kejadian masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat. Ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara yang menarik dan memesona.

¹⁹ St. Aisyah, *Antara Akhlak, Etika, dan Moral* (Makassar: Alauddin University

²⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998), hlm. 323

²¹ Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-Nilai Pendidikannya" dalam *Jurnal Ulumuna*. Vol. XV. No. 2 (2011), hlm. 267

²² Aqidatur Rofiqoh dan Ibnu Hajar Ansori, "Kisah-kisah (Qasas) dalam Al-Qur'an *Perspektif I'jaz*" dalam *Jurnal Qof*. Vol. I. No. 1 (2017), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dua pendapat tersebut dapat kita pahami, bahwa Qashash (kisah) merupakan pemberitaan tentang keadaan umat terdahulu. Akan tetapi, tidak secara keseluruhan kisah yang disuguhkan dalam Al-Qur'an memuat peristiwa-peristiwa yang dialami oleh umat terdahulu. Ada beberapa kisah yang mengungkapkan kejadian-kejadian di masa Rasulullah, seperti kisah tentang konspirasi jahat kaum musyrikin untuk membunuh Rasulullah sewaktu dalam perjalanan pulang dari peperangan Tabuk. Bahkan kisah dalam Al-Qur'an ada yang merupakan informasi tentang peristiwa yang akan datang sebagaimana pemberitaan kemenangan tentara Rum atas Parsi, kemenangan umat Islam pada perang Badar dan peristiwa seputar hari kiamat.

Akan tetapi, agar pemahaman kita tentang Qaşaş dapat lebih komprehensif -tanpa menafikan dua pengertian tersebut-, maka dapat ditarik pengertian bahwa Qaşaş Al-Qur'an merupakan pemberitaan dalam Al-Qur'ān tentang ihwal umat terdahulu, peristiwa yang sedang terjadi -pada masa Rasulullah maupun peristiwa di masa yang akan datang."²³

Terkait kisah tentang peristiwa yang akan datang, M. Quraish Shihab mengungkapkan setidaknya ada dua bagian pokok yang menjelaskan hal tersebut. Pertama, peristiwa yang telah terjadi setelah al-Qur'an menginformasikan akan kejadiannya, seperti kisah tentang kemenangan bangsa Romawi atas Persia pada masa sekitar 9 tahun sebelum kejadiannya. Kedua, peristiwa masa mendatang yang belum terjadi dalam kehidupan manusia, seperti penjelasan al-Qur'an tentang hadirnya seekor "binatang" yang dapat berbicara menjelang kiamat.²⁴

3. Surah Al-Burûj

قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ وَهُمْ عَلَى
 مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ * وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ الَّذِي لَهُ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ*

Terjemahan:

²³ *Ibid.*, hlm. 27.

²⁴ *Ibid.*, hlm 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit,
2. Yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,
3. Ketika mereka duduk di sekitarnya,
4. Sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang berima
5. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,
6. Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
7. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal- amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
9. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.²⁵

4. Tafsir Maudhu’I (Tematik)

Pengertian. Tafsir *Maudhu’i* Pengertian.. Tafsir *Maudhu’i* secara *Etimologis* adalah berasal dari bahasa Arab disebut tafsir *maudhu’i*.. Tafsir *Maudhu’i* terdiri dari dua kata, yaitu kata tafsir dan kata *maudhu’i*. Kata tafsir termasuk bentuk mashdar (kata benda) yang berarti penjelasan, keterangan, uraian.²⁶ Kata *maudhu’i* dinisbatkan kepada kata *maudhu’*, isim *maf’ul* dari *fi’il* madhi *wadhu’a*, yang memiliki makna beraneka ragam yaitu : yang diletakkan, yang diantar, yang ditaruh,²⁷ atau yang dibuat-buat, yang dibicarakan/ tema/topik.²⁸ .Makna yang terakhir ini

²⁵ *Ibid.*, hlm. 590.

²⁶ Lois Ma’luf al-Yasu’i, *al-Munjid* (Berud: al-Katulikyah, 1927), hlm. 613.

²⁷ Muhammad Idris al-Marbawi, *Kamus al- Marbawi*. (Mesir : Mushthafa al-Babi Al-Halabi, 1350 H), hlm. 391.

²⁸ *Ibid.* hlm 1004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tema/topik) yang relevan dengan konteks pembahasan disini. Jadi secara harfiah tafsir atau topik tertentu. Sedangkan pengertian Tafsir *Maudhu'i* secara terminologis banyak dikemukakan oleh para pakar tafsir yang pada prinsipnya bermuara pada makna yang sama..Salah satu definisi maudhu'i/tematik yang dapat dipaparkan disini ialah definisi yang dikemukakan oleh DR Abdul Hayyi alFarmawi sebagai berikut : Tafsir maudhu'i/tematik adalah pola penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dengan arti..sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memperhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar dan pokok-pokok kandungan hukumannya.²⁹

B. Kajian Terdahulu

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang pesan moral, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang pesan moral dari kisah Ashabul Ukhdud. Sedangkan kajian tentang pesan moral dan ashabul ukhdud telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Skripsi dengan judul "*Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kitab Fahm Al-Qur'an Al-Hakim Al-Tafsir Al-Wadih Hasb Al-Nuzul Karya M. Abid Al-Jabiri)*" oleh Ma'rifah Ladzuni, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji dua kisah di dalam Al-Qur'an dengan pendekatan tartib Nuzul Muhammad Abid Al-Jabiri, dan mengkaji hikmah, pelajaran yang dapat diambil dari kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah. Dalam hasil penelitiannya Ma'rifah berkesimpulan bahwa model tafsir al-Jabiri cenderung ijmal, tidak semua ayat ditafsirkan dan penafsirannya sangat ringkas, dan mengambil

²⁹ Abdul-Hayyi al-Farmawi, *al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Maudhu'i* (Kairo: alHadharat al-Garbiyyah,1977), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, hikmah yang terkandung dalam kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah.³⁰

Skripsi dengan judul “Pendekatan Sastra Dalam Tafsir Ayat Kisah (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Ahmad Khalafullah dan A. H. Johns)” oleh Nuzul Fitriansyah, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020. Fokus penelitian skripsi ini yaitu membandingkan pemikiran dua tokoh terkait pendekatan sastranya dalam memahami kisah dalam Al-Qur’an. Dalam hasil penelitiannya Nuzul menemukan persamaan dan perbedaan dari dua pemikir tersebut. Persamaanya yaitu membaca AlQur’an dalam bingkai sastra, hanya saja perbedaannya dilihat dari metode dan unsur-unsur sastra dalam memahami ayat-ayat kisah.³¹

2. Ardiansyah menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah aṣḥāb al-Ukhdūd (Telaah Surat Al-Buruj Ayat 4-8)*. Bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Ashaabul Ukhdud yang terdapat didalam surah *Al Burūj* ayat 4-8 yaitu yang pertama: nilai-nilai pendidikan karakter dalam tokoh sang raja antara lain: kejujuran, empati, nasioanalis dan toleransi. Yang kedua: nilai-nilai pendidikan karakter dalam tokoh tukang sihir antara lain: religius dan disiplin. Yang ketiga: nilai- nilai pendidikan karakter dalam tokoh sang pemuda antara lain: religius (yang didalamnya terkandung nilai-nilai: cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian), kejujuran, tanggung jawab, berani, menjadi pembelajar sepanjang hayat, empati. Yang keempat: nilai-nilai pendidikan karakter dalam tokoh korban ashaabul ukhdud antara lain: religius, teguh pendirian, kesabaran.³²

³⁰ Ma’rifah Ladzuni, “*Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah Dalam Al-Qur’an (Studi Terhadap Kitab Fahm Al-Qur’an Al-Hakim Al-Tafsir Al-Wadiah Hasb Al-Nuzul Karya M. Abid Al-Jabiri)*”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020). hlm. 59-61.

³¹ Nuzul Fitriansyah, “*Pendekatan Sastra Dalam Tafsir Ayat Kisah (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Ahmad Khalafullah dan A. H. Johns)*”, hlm. 120.

³² Ardiansyah. “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Ashaabul Uhdud (Telaah Surat Al-Buruj Ayat 4-8)*” (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

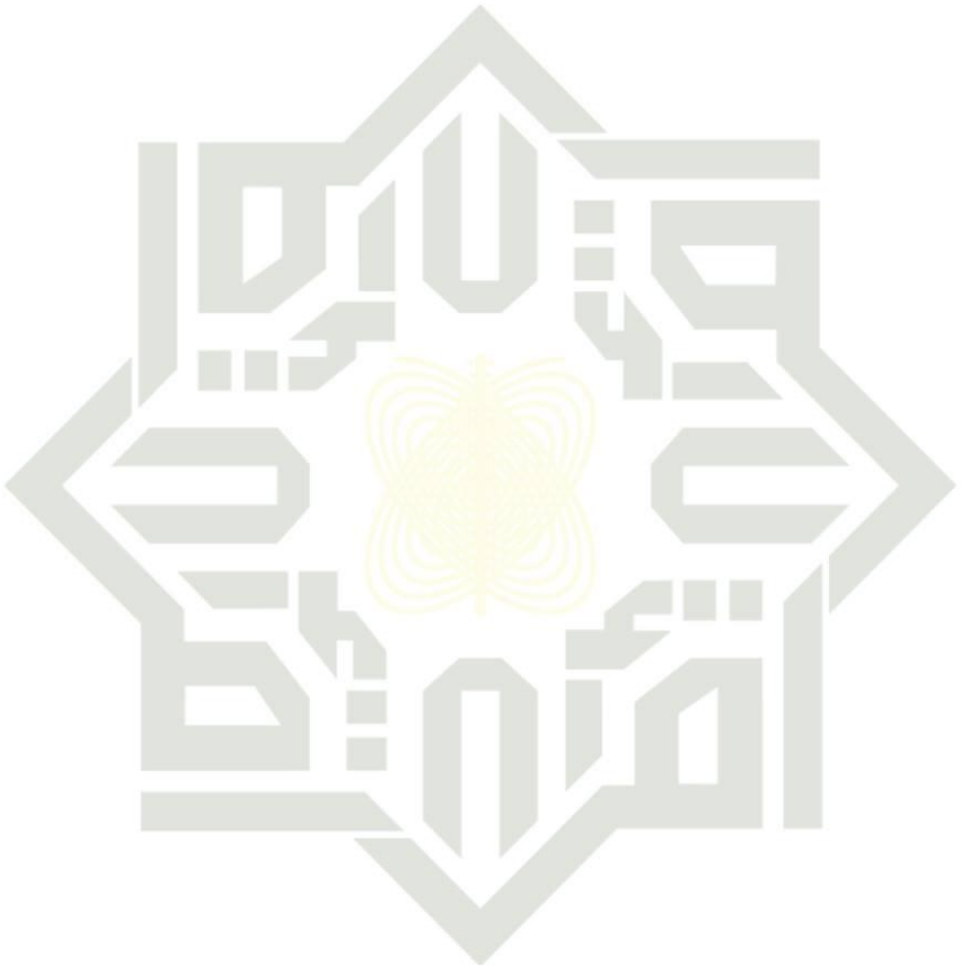
3. Muthoifin dan Fahrurozi menyebutkan dalam jurnal studi Islam yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kisah aṣḥāb al-Ukhdūd Surat Al-Buruj Perspektif Ibn Katsir Dan Hamka*. Bahwa pendidikan tauhid dalam kisah ashabul ukhdud surat Al-Buruj telaah atas tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar membawa pada kesimpulan, bahwa pandangan tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al Azhar relatif sama tidak ada perbedaan yang mencolok dalam menafsirkan surat Al-Buruj ayat empat sampai enam belas. Jika melihat dari teori tauhid, maka penafsiran dalam kisah ashabul ukhdud ini memenuhi teori tauhid yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyyah dan tauhid asma' wasifat." ³³
4. Farikha menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Kisah Aṣḥāb Al-Ukhdūd Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Sastra Muḥammad Aḥmad Khalafullāh)*." yaitu bahwasannya Allah melaknat orang-orang kafir (para pembesar Najran di Yaman) yang menyiksa orang-orang beriman. Mereka memaksa dan menghendaki orang-orang beriman untuk kembali kepada agamanya. Akan tetapi orang-orang beriman menolak, sehingga orang-orang kafir tersebut menggali sebuah parit dan menyalakan api di dalamnya. Bagi yang tidak patuh akan ajakan kembali pada agamanya, mereka akan dilemparkan ke dalam parit tersebut. ³⁴

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai pesan moral dalam berbagai pandangan, begitu juga dengan surah al-Buruj yang sudah dibahas dalam beberapa kajian, namun penulis ingin membahas mengenai pesan moral dalam kisah ashabul ukhdud dalam tafsir surah al-Buruj tersebut, karena disitu akan menunjukkan bahwa tindakan keji ashabul ukhdud terhadap orang-orang beriman hanya karena mereka beriman kepada Allah yang pada zaman sekarang ini tindakan keji tersebut sudah termasuk kepada sebuah tindak kejahatan

³³ Muthoifin Dan Fahrurozi, "*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Ashabul Ukhdud Surat Al-Buruj Perspektif Ibn Katsir Dan Hamka*" dalam Jurnal Studi Islam. vol. XIX. No. 2 (2018): hlm. 173.

³⁴ Farikha, "*Analisis Kisah Aṣḥāb Al-Ukhdūd Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Sastra Muḥammad Aḥmad Khalafullāh)*", (Jakarta, IIQ, 2022), hlm. 93.

kejahatan merusak moral yang akan dikaji lebih dalam dari surah yang bertemakan surah mengenai ashab al-Ukhdud yaitu surah al-Buruj.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁵

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif³⁶ dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).³⁷ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut. Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang mana pembahasan tentang hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Begitu juga tentang ashabul ukhud dalam perspektif al-Qur'an yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *diskriptif* analitis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam

³⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

³⁶ Penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang menggunakan data *kualitatif* (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 11

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Ath-Thabari, tafsir Al-Munir, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Azhar. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan corak Adabi ijtima'i dan corak klasik yang disampaikan di dalamnya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan³⁸. Yaitu buku yang berjudul Kisah-kisah dalam Al-Qur'an : 61 kisah pengantar tidur karya Muhammad bin Hamid Abdul Wahab, Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia karya Bahder Johan Nasution dan Kamus Ilmu Al-Qur'an karya Ahsin W. Al-Hafidz

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufassir. Seperti yang dikemukakan oleh alFarmawi sebagai berikut:³⁹

a. Menetapkan tema masalah yang akan dibahas (topik)

Hal ini dilakukan setelah menentukan batasan-batasan dan mengetahui jangkauan yang akan dibahas dalam ayat-ayat alQur'an. Menurut M. Quraish Shihab, walaupun metode ini dapat menampung semua persoalan yang diajukan, terlepas apakah jawabannya ada atau tidak, untuk menghindari kesan keterkaitan yang dihasilkan oleh metode tahlili akibat pembahasan-pembahasannya terlalu bersifat sangat teoritis, maka akan lebih baik bila permasalahan yang dibahas itu diprioritaskan pada persoalan yang menyentuh masyarakat dan dirasakan langsung oleh mereka.

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

³⁹ Abdul-Hayyial-Farmawi, *al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Maudhu'i*, terj (Kairo:alHadharat al-Garbiyyah,1977), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghimpun.ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu.

Menyusun secara runtut ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbabun-nuzul. Yaitu..hanya dibutuhkan dalam upaya mengetahui perkembangan petunjuk al-Qur'an menyangkut persoalan yang dibahas, apalagi bagi mereka yang berpendapat ada nasikh dan mansukh dalam al-Qur'an. Bagi mereka yang bermaksud menguraikan suatu kisah atau kejadian, maka runtutan yang dibutuhkan adalah runtutan kronologis suatu peristiwa. Terkait asbab an-nuzul, hal tersebut tidak bisa di abaikan begitu saja dalam proses penafsiran. Ia memiliki peranan yang sangat besar dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Asbabun nuzul harus jadi pertimbangan tersendiri untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an.⁴⁰

- c. Memahami..korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- d. Menyusun..pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*).
- e. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
- f. Mempelajari.ayat-ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat tersebut yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang am (umum) dan yang khas (khusus, mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan ataupun pemaksaan dalam penafsiran.

D. Teknik Analisis

Data Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode *kualitatif* dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada Asbabun Nuzulnya, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.

⁴⁰ M. Quraish Shihab., *Membumikan al-Qur'an: Fungsi Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. I, (Bandung : Mizan, 1992), hlm. 113.

2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah ushul tafsir dan ushul fiqh dan pendekatan konteks sosio-historis.
3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum yang terkandung serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah kaidah fiqh.
4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
5. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Aṣḥāb al-Ukhdūd* adalah kisah yang diriwayatkan oleh al-Qur'an tepatnya dalam surah *al-burūj* ayat 1-9 yang mengisahkan tentang mantan orang kafir yang memiliki kekuasaan dan pengaruh serta menggunakan kekuasaan dan pengaruhnya untuk menindas dan menyiksa orang - orang beriman dengan memaksa mereka untuk memilih antara 2 pilihan, yaitu tetap setia lalu mati, atau meninggalkan imannya dan bertahan hidup. Akan tetapi, orang-orang mukmin memilih mempertahankan keimanannya sehingga orang-orang kafir menggali parit dan menyalakan api serta menyiapkan bahan bakar agar api tetap menyala, lalu melemparkan orang-orang mukmin ke dalam api. Adapun status orang yang disebut sebagai *Ashābul Ukhdūd*, menurut pendapat para mufassir tersebut di atas, adalah seorang raja Yahudi Najran bernama Dzu Nuwas. sedangkan mengenai waktu kejadiannya ada yang mengatakan pada masa Nabi Isa As, dan ada juga yang mengatakan pada masa kekosongan utusan Allah setelah wafatnya Nabi Isa
2. Pesan moral dari kisah *aṣḥāb al-Ukhdūd* orang-orang yang beriman kepada Allah pasti selalu diuji disegala situasi, kemudian orang yang tamak dengan kekuasaan merupakan penghalang seseorang dari hidayah Allah SWT, kemudian tidak boleh menyandarkan kesembuhan kepada manusia karena semuanya itu hanyalah atas izin Allah semata.

Saran

Kisah merupakan sebuah warna adab (sastra) manusia memberinya perhatian tidak seperti kepada bidang lainnya. Kisah disukai oleh jiwa manusia juga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pembentukan kepribadian, dan kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an berisikan petunjuk yang juga menyiratkan banyak hikmah serta pelajaran bagi kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, 2014. *Tafsir Ibnu Katsir*, jil 8. Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ahsin W. Al-Hafidz, Kamus Ilmu Al-Qur'an, Jakarta: Amzah.
- Al-Fatih, 2013. *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta: Insan Media Pustaka.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Al-Hadi, 2017. (*Abdul Mustaqim "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya"* dalam Jurnal Ulumuna. Vol. XV. No. 2 (2011)
- Aqidatur Rofiqoh dan Ibnu Hajar Ansori, "*Kisah-kisah (Qasas) dalam Al-Qur'an Perspektif I'jaz*" dalam Jurnal Qof. Vol. I. No. 1 (2017) Ashaabul
- Ardiansyah. 2019. "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Uhdud (Telaah Surat Al-Buruj Ayat 4-8)*" Surakarta: IAIN Surakarta.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arnii, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau
- dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya.
- Erdang S. Sari, 1993. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Frikha, 2022. "*Analisis Kisah Aşhāb Al-Ukhdūd Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Sastra Muḥammad Aḥmad Khalafullāh)*" Jakarta, IIQ.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Hamka. 2003. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura
- Hayyial Farmawi, Abdul. 1977. *Al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Maudhu'i*. Kairo:al-Hadharat al-Gharbiyyah.
- Ibnu Katsir, 2007. *Tafsir Juz 'Amma min Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Terj. Farizal Tirmizi, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kamriani, Anna Sherly. 2018. *Pesan Moral Dalam Film "Melawan Takdir" (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Makassar: UIN Alauddin.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kontributor Wikipedia, "Surah Al-Buruj" Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*. Dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-Buruj pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2021 jam 17.05 WIB
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*,. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Muhammad bin Jarir Abu Ja'far, ath-Thabari. 2009. *Tafsir Ath-Thabari judul asli Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 26. terj. Anshari Taslim. dkk, Pustaka Azzam. Jakarta Selatan
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rosdakarya..
- Muthoifin Dan Fahrurrozi, "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Ashabul Ukhdud Surat Al-Buruj Perspektif Ibn Katsir Dan Hamka" dalam *Jurnal Studi Islam*. vol. XIX. No. 2 (2018).
- Nasution, Bahder John. 2012 *Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Poespoprodjo, 1999. *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori*. Bandung: Pustaka Graha.
- Setiawati, Elyna. 2013. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. dan Praktik.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu*
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. I. Bandung : Mizan.
- Shihab, Quraish. 2001. *Membumikan Al-quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- _____. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai*
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian alQur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- _____. 2016. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian alQur'an*. Ed. Rev. Bandung: PT Lentera Hati
- S Aisyah, 2010. "Antara Akhlak, Etika, dan Moral." Makassar: Alauddin University Press.

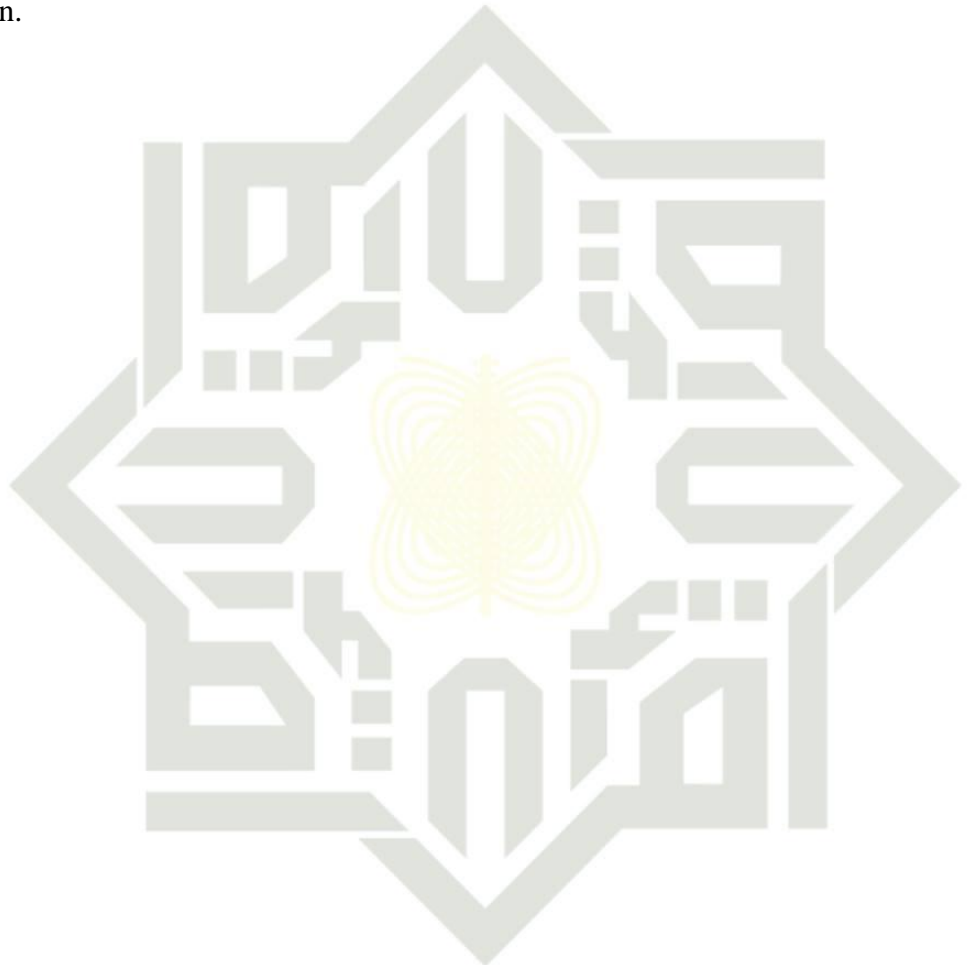
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Wahbah az-Zuhaili. 1991. *Tafsir al-Munir fi al-`aqidah wa asySyar`iah wa al-Manhaj*, Juz 15. Suriah. Damaskus : Darul Fikri

Windiarto, Anggi. 2016. "*Pengaruh Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial Anak Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Amin Kota Bandung*". Bandung: Universitas Pasundan.



UIN SUSKA RIAU